

PENGGUNAAN MEDIA KARTU DOMINO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SEJARAH BERDIRINYA BANI UMAYYAH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Selviana Muhamad

SMP Negeri 13 Bolaang Mongondow Utara

Email: Selviana.muhammad123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta Didik melalui Penggunaan Media Kartu Domino pada materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara. Metode Kartu Domino merupakan media pembelajaran yang proses pembelajarannya langsung dirasakan oleh peserta didik Dimana penerapannya dengan mencocokkan pertanyaan dan jawaban yang ada sehingga dapat melatih peserta didik untuk menganalisis dan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan saling bekerjasama dalam sebuah kelompok. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian Tindakan kelas (PTK) selama dua siklus. Subjek Penelitian adalah peserta didik Kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara yang terdiri dari sejumlah peserta didik. Data mengenai hasil belajar peserta didik diukur untuk melihat dampak penerapan Metode Kartu Domino terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan dimana Penggunaan media kartu domino dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 dibuktikan dengan Nilai rata-rata tes awal adalah 30,76 % yang tuntas mengalami peningkatan pada tes siklus 1 menjadi 61,53 % dan mengalami peningkatan juga pada tes siklus 2 yaitu 84,61 %. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Kartu Domino dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pelajaran Agama Islam, khususnya Materi Sejarah Berdirinya Bani Umayyah di Kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara

Kata kunci : Kartu Domino; Hasil Belajar; Pelajaran Agama Islam; Materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1065-1082

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes through the use of Domino Card Media in material on the History of the founding of the Umayyads in Islamic Religious Education and Character Education subjects in Class VII SMPN 13 North Bolaang Mongondow. The Domino Card Method is a learning media whose learning process is directly felt by students. Where it is applied by matching existing questions and answers so that it can train students to analyze and make students active in learning by working together in a group. This research was conducted using a classroom action research (PTK) design over two cycles. The research subjects were Class VII students at SMPN 13 North Bolaang Mongondow which consisted of a number of students. Data regarding student learning outcomes is measured to see the impact of implementing the Domino Card Method on achieving learning outcomes. The results of the research show that the use of domino card media can improve the learning outcomes of class VII students at SMPN 13 North Bolaang Mongondow for the 2022/2023 academic year as evidenced by the average initial test score of 30.76%, which has increased in the first cycle test to 61.53% and also experienced an increase in the 2nd cycle test, namely 84.61%. These findings indicate that the Domino Card method can be an effective learning method for improving student learning outcomes in Islamic Religion Lessons, especially material on the History of the Founding of the Umayyads in Class VII SMPN 13 North Bolaang Mongondow.

Kata kunci : *Domino Cards; Learning outcomes; Islamic Religious Studies; Material on the history of the founding of the Umayyads*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada hakikatnya memiliki tujuan mendidik generasi agar memiliki akhlak, sikap, moral yang mulia melalui ajaran-ajaran agama Islam dan mampu mewujudkan dalam kehidupan di Masyarakat. Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti merupakan Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alqur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran Latihan serta penggunaan pengalaman.¹ Insan kamil adalah

¹ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), cet. VI, h. 21

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1065-1082

pencapaian tujuan PAI tertinggi sehingga mampu menjadi manusia yang dapat menjadi rahmat sekalian alam (rahmatan li al-'alamin).²

Metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI selama ini masih didominasi metode ceramah. Metode tersebut masih sering digunakan oleh guru-guru PAI dalam proses pembelajaran, karena metode-metode tersebut dianggap paling sederhana dan hanya menyampaikan informasi. Metode tersebut masih seringkali dipakai dapat membuat bosan peserta didik. Hasil dari tes awal tentang materi sejarah berdirinya bani umayyah hanya 30.76 % atau 4 peserta didik yang mendapat nilai di atas batas KKM. Sedangkan yang lainnya berada dibawah batas KKM yakni dibawah 75. Fakta hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa Sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bolaang Mongondow utara semester ganjil tahun 2022 perlu ditingkatkan. Berdasarkan masalah diatas dapat diberikan sebuah pemecahan masalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media karto domino. Untuk kelebihan media pembelajaran kartu domino ini diantaranya praktis, mudah diingat, menyenangkan, dan mudah dalam penggunaannya,

Penelitian-Penelitian relevan pernah dilaksanakan oleh beberapa Peneliti, sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Susi dengan judul “Pengembangan Strategi Domino dalam Pembelajaran Menulis cerpen peserta didik Kelas X SMA Islam Malang tahun pelajaran 2008/2009”. Hasil dari penelitian pengembangan model strategi domino dalam pembelajaran menulis cerpen peserta didik SMA kelas X menunjukan bahwa (1) strategi penggunaan kartu domino pada pembelajaran sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen, terbukti peserta didik mampu menulis cerpen dengan baik. Dalam hal ini, peserta didik mampu menulis cerpen dengan memilih dan mengembangkan tema berdasarkan ruang lingkung persoalan dalam kehidupan yang berbeda, sehingga hasil cerpen peserta didik sangat bervariasi (2) membantu peserta didik untuk memilih dan pengembangan tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang, (3) dilihat dari pelaksanaannya, strategi domino ini sangat praktis, dan (4) strategi domino ini mampu menciptakan suasana yang menyenangkan

² Firmansyah, Jurnal Pendidikan Agama Islam,-Ta'lim,Op.Cit, 2019. Hal. 84.

bagi peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar menulis cerpen.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Argi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Permainan Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIA SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup”. Menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Peserta didik. Hasil penelitian dengan menggunakan media permainan domino adalah sebagai berikut hasil belajar ranah kognitif pada siklus I rata-rata diperoleh 47.92% dan pada siklus II diperoleh 79.67% sedangkan hasil belajar ranah afektif pada siklus I diperoleh rata-rata 77.49% dan pada siklus II diperoleh 78.12% serta hasil belajar pada ranah psikomotor pada siklus I diperoleh rata-rata 73% dan pada siklus II diperoleh 75%.

Relevansi dari kedua Penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan Penelitian tentang media pembelajaran kartu domino. Sedangkan perbedaannya, peneliti ingin mengembangkan dan memodifikasi kartu domino pada pembelajaran sejarah untuk materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah. Sejalan dengan hal tersebut maka Peneliti merancang metode pembelajaran dengan Metode pada pembelajaran Sejarah untuk materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah.

Berdasarkan Pendahuluan dan hasil penelitian yang Peneliti laksanakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara dengan menggunakan media kartu domino. Dengan Metode Metode Kartu Domino Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruhpengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Manfaat Penelitian diantaranya Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis. Manfaat Teoritis diantaranya: a. Penelitian ini dapat dijadikan landasan pengembangan pembelajaran materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, khususnya materi Sejarah Berdirinya Bani Umayyah. b. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di sekolah, dalam kaitannya dengan materi Sejarah berdirinya Bani

Umayyah. Adapun Manfaat Praktis diantaranya: a. Bagi peserta didik, akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru, serta menimbulkan minat belajar peserta didik, b) Bagi guru, guru lebih termotivasi untuk terus belajar serta membekali diri dengan berbagai aspek keilmuan yang berkenaan dengan aspek kependidikan, dan c) Bagi Lembaga Pendidikan atau sekolah dapat meningkatkan mutu Pendidikan dan tercapainya standar kelulusan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dengan melaksanakan PTK, para guru, pendidik dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi the theorizing practitioner.³ Tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dapat diuraikan sebagai berikut : 1. Merencanakan tindakan (Planning), 2. Melaksanakan Tindakan (Action), 3. Observasi (Observation), dan 4. Refleksi (Reflektion)

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



³ Suyono & Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, Op.Cit. hal. 6

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1065-1082

Setting Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara, yang beralamat di Desa Inomunga, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara pada tahun Pelajaran 2022/2023 semester ganjil.

2) Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pada tahun Pelajaran 2022/2023 semester ganjil pada bulan oktober sampai November 2022 Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti

3) Sasaran Penelitian

- a) Subjek Penelitian : Peserta Didik Kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara
- b) Objek Penelitian : Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁵ Dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara. Peserta didik yang diambil sebagai subjek adalah sebanyak 13 peserta didik. Tiga belas peserta didik tersebut sebagai sampel yang terdiri dari 3 peserta didik yang mewakili peserta didik berkemampuan tinggi, 2 peserta didik yang mewakili peserta didik

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung: PT. Rineka Cipta, 2006, hal.129

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008, hal.129

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1065-1082

berkemampuan sedang dan 8 peserta didik yang mewakili peserta didik berkemampuan rendah.

2. Sumber data Sekunder

Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas peserta didik dan guru dan dokumentasi/arsip. Sumber data primer dan sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini diantaranya:

1. Observasi/Pengamatan

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Ada dua jenis observasi yang dilakukan, diantaranya: (a) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki, dan (b) Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, dan kemudian dianalisa dan ditafsirkan. Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan pembelajaran berupa nilai peserta didik, foto yang menggambarkan aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran media kartu domino di kelas.

3. Tes

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dengan materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah. Tes ini dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Nilai hasil tes akan digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar peserta didik pada materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah sebagai tolok ukur keberhasilan dalam penelitian ini.

Prodesur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan.

Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Perencanaan (Planning) Perencanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu:

- a. Membuat Modul Ajar dengan menggunakan media kartu domino yang dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi peserta didik.
- b. Membuat soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- c. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari, lembar observasi, untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino dan instrumen asesmen untuk mengukur hasil belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap tindakan merupakan tahap pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan keefektifan proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan mutu hasil belajar peserta didik.

Pada tahap ini yang dilakukan guru yaitu:

- a. Guru menyampaikan materi kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2-5 orang.
- c. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan dan membuat catatan kecil dengan menggunakan media kartu domino yang sesuai dengan materi yang diberikan.
- d. Guru melihat keaktifan dan respon Peserta didik terhadap materi dengan menggunakan media kartu domino.

3. Tahap Pengamatan / Observasi Siklus

Pada tahapan pengamatan ini merupakan tahapan pengumpulan data yang berkaitan dengan perbuatan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dapat dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator sebagai mitra peneliti. Pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai guru dalam meningkatkan pemahaman belajar Peserta didik.

4. Tahap Refleksi Siklus I

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan media kartu domino, kemudian hasil tersebut dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah diadakan tindakan. Hasil refleksi bisa digunakan dalam menyusun siklus berikutnya. Apabila siklus selanjutnya perlu dilaksanakan, peneliti perlu memikirkan cara yang lebih baik dalam tindakan yang akan dilakukan, hal ini dimaksudkan agar tindakan yang dilakukan dapat lebih efektif memberikan dampak peningkatan/ perbaikan, menuju ketercapaian tujuan penelitian.

Siklus II

Setelah melakukan tahapan siklus I, peneliti melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada tahap siklus ke II, seperti halnya siklus yang pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

1. Perencanaan Siklus II

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Dari refleksi siklus I, peneliti menyusun perencanaan untuk pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pada siklus II. Pada siklus ke II materi tetap sama dan tidak ada yang berubah, namun sedikit ada perbedaan dengan siklus I, dimana Peserta didik lebih dituntut untuk mandiri dalam proses pembelajaran guna melihat peningkatan kemampuan Peserta didik dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino yang sesuai pada materi pelajaran, berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan (Observasi) Siklus II

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino. Peneliti juga menyediakan alat sebagai pengumpulan data yaitu catatan lapangan, lembar kerja Peserta didik, dan alat pendukung lainnya seperti kamera, handpone dll sebagai alat dokumentasi.

4. Refleksi Siklus II

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke II dan menganalisis serta membuat media kartu domino untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara Tahun Pelajaran 2022/2023

Teknik Analisis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini digunakan untuk mendukung data kualitatif. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada kondisi awal, siklus I dan II. Hasil tes ditulis secara prosentase dengan langkah-langkah berikut:

1. Merekap nilai yang diperoleh Peserta didik
2. Menghitung presentase ketuntasan

b. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu data observasi dan pengamatan. Langkah-langkah penganalisisan adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi pada saat pembelajaran.

Indikator Kriteria Keberhasilan

Penerapan media kartu domino dapat dikatakan berhasil jika indikator keberhasilan dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tindakan ini dikatakan berhasil jika hasil belajar PAI materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah Peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara meningkat.
- 2) Tindakan ini dikatakan berhasil jika Peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara 85% memperoleh ketuntasan atau memperoleh nilai minimal 75 sesuai dengan KKM

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu melakukan kegiatan survey awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Proses ini dilakukan melalui observasi dan tes awal Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti materi sejarah berdirinya bani umayyah di kelas VII SMP Negeri 13 Bolaang Mongondow Utara, dengan hasil awal antara lain guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi Pelajaran, kegiatan pembelajaran kurang aktif, guru tidak menyiapkan media bervariasi dalam menjelaskan materi Pelajaran.

Berdasarkan hasil dari tes awal tentang materi sejarah berdirinya bani umayyah hanya 30.76 % atau 4 peserta didik yang mendapat nilai di atas batas KKM. Sedangkan yang lainnya berada dibawah batas KKM yakni dibawah 75. Fakta hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bolaang Mongondow utara semester ganjil tahun 2022 perlu ditingkatkan. Jika disajikan dalam tabel frekuensi nilai hasil belajar tes awal sebelum Tindakan seperti dibawah ini:

No	Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	51-75	9	69,24%	Belum Tuntas
2	76-100	4	30.76 %	Tuntas
		13	100%	Belum Tuntas

Dari analisis hasil evaluasi dari tes awal, diperoleh nilai rata-rata tes awal peserta didik adalah 38.46 % dimana hasil tersebut masih dibawah nilai yang diinginkan dari pihak guru, peneliti, dan sekolah. Sedangkan besarnya presentasi peserta didik tuntas pada materi Pelajaran sebesar 30.76 saja, dan dari pihak peneliti menginginkan ketuntasan peserta didik diharapkan mencapai lebih dari 75%. Dari hasil tes awal tersebut, maka dilakukan Tindakan lanjutan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sejarah berdirinya bani umayyah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan sementara bahwa penguasaan materi sejarah berdirinya bani umayyah kelas VII SMP Negeri 13 Bolaang Mongondow Utara masih kurang. Untuk mengupayakan penyelesaian dari permasalahan-permasalahan maka peneliti berusaha untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media kartu domino.

1) Deskripsi Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Untuk kesempurnaan penelitian ini maka peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun Modul ajar, Tujuan Pembelajaran, dan KKTP penggunaan metode permainan kartu domino, meminta kesediaan guru mentor sebagai guru didalam kelas dan melakukan pengamatan (lembar observasi) tingkat minat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I. Sebelum pelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik tentang perlunya mempelajari sejarah berdirinya bani umayyah. Guru

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1065-1082

menjelaskan materi dengan waktu yang singkat, kemudian menjelaskan cara memainkan kartu domino pada materi sejarah berdirinya bani umayyah dengan aturan permainannya terdapat pada modul ajar.

Dengan ceramah dan Tanya jawab guru menjelaskan sejarah berdirinya bani umayyah. peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari 6 peserta didik. Permainan ini dimainkan secara bersamaan, tiap peserta mendapatkan kartu domino yang telah dibagikan oleh ketua kelompok, kelompok yang lebih dulu selesai, dialah pemenangnya.

Diawal permainan, peserta didik kurang terkelola karena banyak bertanya bagaimana cara memainkan kartu, guru membimbing langsung di meja permainan. Setelah mendapatkan bimbingan sebagian kecil peserta didik sudah bisa memainkan kartu. Guru menyampaikan kepada peserta didik agar berusaha untuk memenangkan permainan. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat aktivitas guru dalam menerapkan metode permainan kartu domino pada Pelajaran ini belum semua terlaksana.

Berdasarkan hasil dari tes siklus 1 tentang materi sejarah berdirinya bani umayyah mengalami peningkatan menjadi 61,53 % atau 8 dari 13 peserta didik yang tuntas sedangkan yang belum tuntas berkurang menjadi 38,46 % atau 5 orang dari 13 peserta didik. Fakta hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bolaang Mongondow utara semester ganjil tahun 2022 perlu ditingkatkan lagi. Jika disajikan dalam tabel frekuensi nilai hasil belajar tes awal sebelum Tindakan seperti dibawah ini:

No	Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	51-75	5	38,46%	Belum Tuntas
2	76-100	8	61,53%	Tuntas
		13		

Dari analisis hasil Tindakan siklus I, diperoleh nilai rata-rata peserta didik adalah 38.46 % dimana hasil tersebut masih dibawah nilai yang diinginkan dari pihak guru, peneliti, dan sekolah. Sedangkan besarnya presentasi peserta didik tuntas pada materi Pelajaran sebesar 61,53%, dan dari pihak peneliti menginginkan ketuntasan peserta didik diharapkan mencapai lebih dari 75%. Dari hasil tes tersebut, maka dilakukan Tindakan lanjutan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sejarah berdirinya bani umayyah.

c. Tahap Pengamatan / Observasi Siklus I

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Aktivitas guru dan aktivitas peserta didik diisi oleh peneliti. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang diobservasi.

d. Tahap analisis dan Refleksi Siklus I

Memperhatikan proses pembelajaran pada materi sejarah berdirinya bani umayyah, maka berdasarkan diskusi peneliti (observer) dengan guru mitra terhadap minat pada siklus I, terdapat beberapa kelemahan diantaranya adalah proses pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kartu domino yang telah dilakukan guru masih terdapat beberapa catatan kelemahan yaitu:

- a) peserta didik masih bingung dalam melakukan permainan kartu domino
- b) peserta didik masih ragu dengan jawabannya salah atau betulnya.

Permasalahan ini terjadi karena penjelasan guru terhadap cara bermain kurang maksimal dan setelah selesai permainan guru tidak mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat kartu secara bersama-sama.

Dengan demikian untuk siklus berikutnya guru harus menjelaskan lebih baik lagi mengenai cara bermain, dan setelah selesai permainan guru mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu

domino secara bersama-sama, sehingga peserta didik mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

2) Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Untuk kesempurnaan penelitian ini, maka peneliti telah mempersiapkan perencanaan Tindakan sesuai kebutuhan dalam penelitian, Adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah Menyusun silabus, karyu domino dan modul ajar berdasarkan CP dan ATP dengan penggunaan media permainan kartu domino, meminta kesediaan guru mentor sebagai guru pendamping. Disini guru harus menguasai Langkah-langkah dan mengubah tempat untuk penempelan kartu domino agar lebih menarik perhatian dan permasalahan pada siklus I tidak terulang lagi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada saat guru masuk kelas, peserta didik sudah duduk rapi di bangku masing-masing. Selanjutnya guru memulai Pelajaran dengan mengacu pada Modul ajar. Pada siklus II ini peserta didik mulai memahami metode permainan dengan kartu domino, peserta didik tidak bingung lagi untuk bermain. Aturan permainan sama dengan aturan permainan pada siklus I. pada siklus II ini sebagian besar peserta didik sudah bisa memainkan permainan kartu domino dengan baik.

Guru berkeliling mengamati permainan dan memberi bimbingan pada peserta didik yang yang membutuhkan. Dimana pada siklus II ini peserta didik semangat mencari jawaban dari kartunya agar bisa melakukan permainan dengan baik. Berdasarkan pengamatan, terlihat aktivitas guru dan peserta didik sudah baik. peserta didik semangat melakukan permainan dan berusaha mencari jawaban dari soal yang ada pada kartunya, agar bisa melaksanakan permainan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari tes siklus 2 tentang materi sejarah berdirinya bani umayyah mengalami peningkatan menjadi 84,61 % atau 11 dari 13 peserta didik yang tuntas sedangkan yang belum tuntas berkurang menjadi 15,38 % atau 3 orang dari 13 peserta didik. Fakta

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1065-1082

hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan Dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bolaang Mongondow utara semester ganjil tahun 2022 sudah tidak perlu ditingkatkan lagi. Jika disajikan dalam tabel frekuensi nilai hasil belajar tes awal sebelum Tindakan seperti dibawah ini:

No.	Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	51-75	2	15,38%	Belum Tuntas
2	76-100	11	84,61%	Tuntas
		13		

Dari analisis hasil Tindakan siklus 2, diperoleh nilai rata-rata tes peserta didik yang belum tuntas adalah 15,38 % dimana hasil tersebut adalah nilai yang diinginkan dari pihak guru, peneliti, dan sekolah. Sedangkan besarnya presentasi peserta didik tuntas pada materi Pelajaran meningkat sebesar 84.61 %. Dari hasil tes tersebut, maka tidak perlu dilakukan Tindakan lanjutan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sejarah berdirinya bani umayyah.

c. Tahap Pengamatan / Observasi Siklus II

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Aktivitas guru dan peserta didik diisi oleh peneliti. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran.

d. Refleksi Siklus II

Memperhatikan proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar peserta didik pada materi Sejarah berdirinya Bani Umayyah, maka berdasarkan diskusi peneliti dan observer terhadap hasil belajar meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata hasil belajar seluruh peserta didik kelas

VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara. Dengan demikian indikator keberhasilan Peserta didik telah mencapai/melebihi 75% Peserta didik, maka tidak perlu lagi perbaikan pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara dengan 2 siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media kartu domino dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 13 Bolaang Mongondow Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Hal ini terbukti dengan peningkatan tiap siklus adalah Nilai rata-rata tes awal adalah 30,76 % yang tuntas mengalami peningkatan pada tes siklus 1 menjadi 61,53 % dan mengalami peningkatan juga pada tes siklus 2 yaitu 84,61 %.

2) Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian kepada siswa, guru, dan peneliti lain yang berkepentingan diberikan saran-saran sebagai berikut :

a) Bagi Guru

- Guru perlu menggunakan media kartu domino dalam pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat dan peserta didik tidak bosan selama pembelajaran berlangsung
- Pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino merupakan hal yang baru dan menarik sehingga guru perlu melakukan motivasi agar peserta didik bersemangat untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat oranglain dan saling membantu.

b) Bagi Peserta Didik

- Peserta didik sebaiknya perlu banyak berlatih dengan media kartu domino agar ingatan tentang pembelajaran itu kuat.
- Peserta didik perlu lebih giat dalam keterampilan belajar dan mengingat pembelajaran

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1065-1082

c) Bagi Kepala Sekolah

- Kepala Sekolah sebaiknya meminta guru untuk memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah berdirinya bani umayyah agar peserta didik menjadi terampil.
- Kepala Sekolah sebaiknya berusaha memfasilitasi media-media pembelajaran yang sesuai dengan materi terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan media kartu domino agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d) Bagi Peneliti Lain

- Peneliti sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian didalam laporan ini.
- Peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian yang mudah dilaksanakan, menyenangkan bagi guru dan siswa, dan tidak membutuhkan biaya besar agar siswa bisa lebih semangat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Firmansyah. “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”.
Jurnal Pendidikan Agama Islam, -Ta’lim, Op.Cit. (2019): 84.
- Suyono & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*, Op.Cit. 2016: 6
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008